

Pembicara Utama 1

MANAJEMEN GURU DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Dr. Abi Sujak, M.Sc

Sekretaris BPSDMPK dan PMP KEMDIKBUD Jakarta

E-mail: abisujak2003@yahoo.com



MANAJEMEN GURU DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Abi Sujak
Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan
dan Peningkatan Mutu Pendidikan

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2014

Sumber:

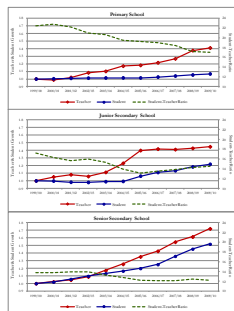
- Paparan Bappenas RPJMN 2015-2019
- Paparan Mendikbud: Kurikulum 2013
- Paparan Kepala Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Sejak tahun 2000, jumlah guru meningkat secara signifikan.

Untuk semua jenjang, pertumbuhan jumlah guru lebih besar dari pertumbuhan jumlah siswa (1999/00=1)

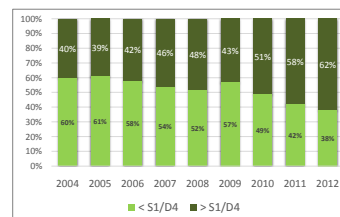
→ Penurunan rasio guru murid

→ Sungguhkah diperlukan sebanyak ini?



Sumber: Suharti, 2013

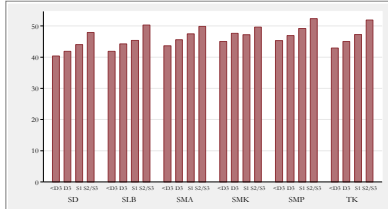
Perkembangan Kualifikasi Akademik Guru



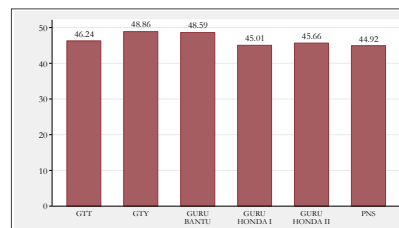
Sumber: Kemdikbud, 2004-2013

❖ Kualifikasi akademik guru semakin membaik dari tahun ke tahun

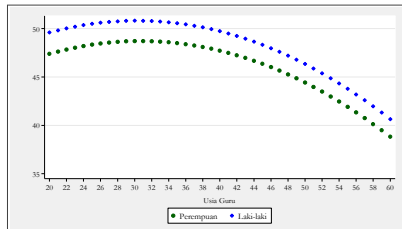
- Nilai uji kompetensi guru berpendidikan S1 dan S2/S3 tidak terlalu jauh bedanya dengan yang berpendidikan lebih rendah.
- Rata-rata nilai yang berpendidikan S2/S3 juga masih di kisaran angka 50.



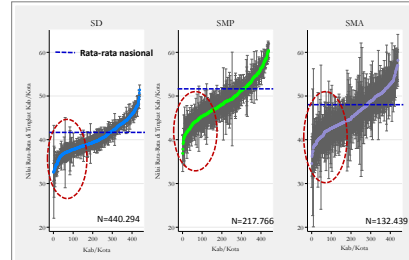
- Guru PNS mempunyai nilai uji kompetensi yang paling rendah dibanding guru-guru dengan status kepegawaian lain
- Rekrutmen guru PNS perlu dilakukan secara lebih baik lagi.



- Guru laki-laki mempunyai nilai UKG yang lebih tinggi dibanding guru perempuan → apakah guru perempuan kurang mendapat pelatihan dibanding guru laki-laki?
- Ceteris paribus, nilai uji kompetensi guru cenderung menurun setelah usia awal 30an → terkait dengan isu motivasi yang menurun dan evaluasi yang tidak berkesinambungan (?)

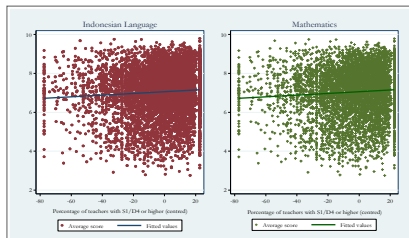


Nilai rata-rata uji kompetensi guru masih sejang antar daerah untuk semua jenjang pendidikan → apakah guru di setiap daerah tidak memperoleh pembinaan secara merata? Apa kendalanya?



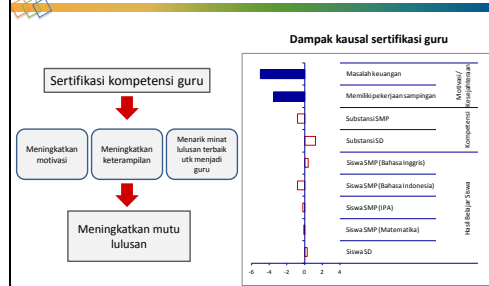
Sumber: diolah dari nilai uji kompetensi guru yang diadakan Kemdikbud tahun 2012

Scatter plot antara persentase guru yang berpendidikan S1/D4 atau lebih dengan rata-rata nilai ujian matematika dan bahasa di tingkat sekolah → tidak cukup kuat indikasi bahwa kualifikasi akademik guru berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa



Sumber: Suharti, 2013

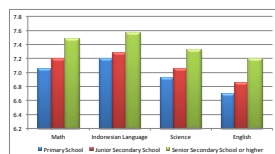
Program sertifikasi kompetensi guru berhasil meningkatkan kesejahteraan guru tetapi belum mampu meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran



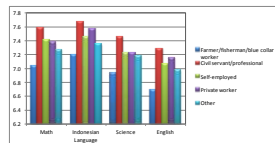
Sumber: WB (diambil dari De Ree et al, 2012)

Hasil belajar siswa lebih banyak ditentukan oleh latar belakang keluarga

(a) Rata-rata nilai UN SMP menurut pendidikan ayah



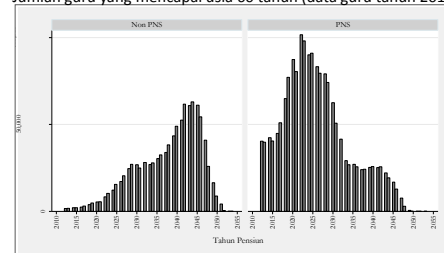
(b) Rata-rata nilai UN SMP menurut pekerjaan ayah



Sumber: diolah dari data UN 2010

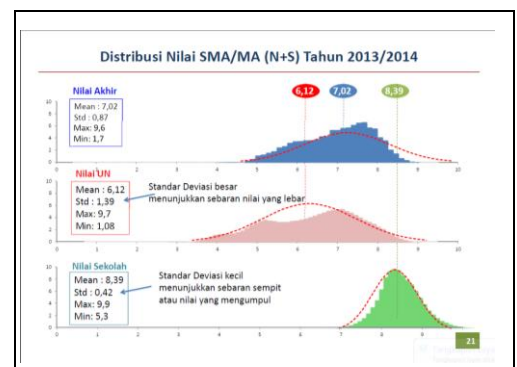
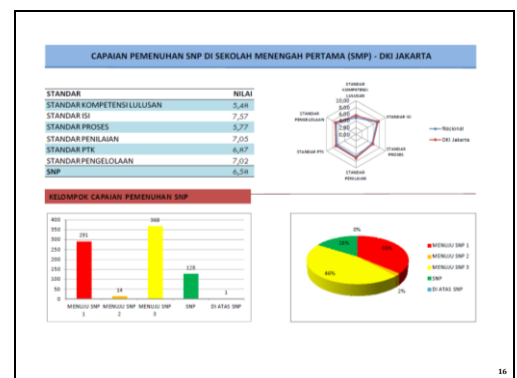
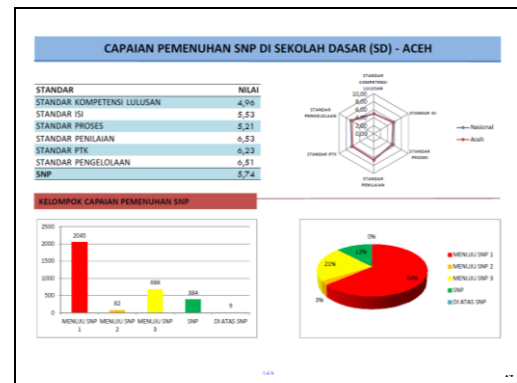
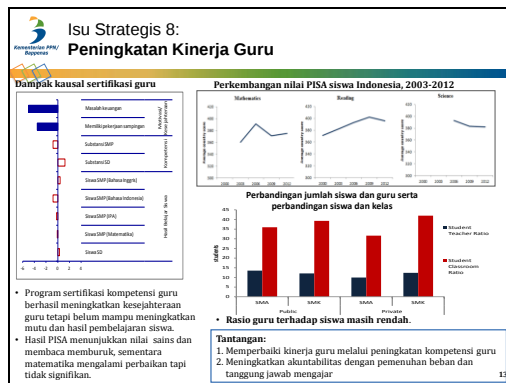
Momentum banyaknya guru yang pensiun beberapa tahun kedepan perlu menjadi bahan perencanaan guru saat ini.

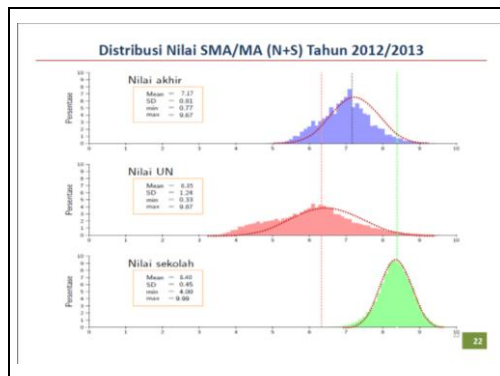
Jumlah guru yang mencapai usia 60 tahun (data guru tahun 2012)



Sumber: Diolah dari database guru 2012







Kurikulum Sebagai Materi

- *Planning oriented*, mewakili pandangan teoritis
- Dipergunakan di Indonesia periode sebelum Tahun 2000
- Kurikulum sebagai wahana menyampaikan pengetahuan (*knowledge transmission*) dari guru ke siswa
- Perencanaan pembelajaran sangat dominan dan ketat berdasarkan urutan logis dari materi pembelajaran
- Guru melaksanakan pembelajaran dengan meneruskan apa yang diketahuinya kepada siswa sesuai dengan silabus yang telah ditentukan
- Penilaian berdasarkan atas penyerapan materi pengetahuan oleh siswa terhadap rencana materi pengetahuan yang tertuang dalam silabus

Kurikulum Sebagai Produk

- *Result oriented*, mewakili pandangan produktif
- Dipergunakan di Indonesia dalam periode Dekade 2000an
- Dipicu oleh kebutuhan pasar atas kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan (produk) program pendidikan
- Berkembang dari Inggris (sejak 1980an)
- Kebebasan dalam penyampaian pembelajaran, yang penting hasil akhirnya harus sesuai standar, yaitu memiliki kompetensi sebagaimana dirumuskan.
- Sangat tergantung pada penilaian terstandar (harus ketat) sejalan dengan konsep produk dimana pengecekan adalah pada hasil akhir yang harus sesuai standar
- Diadopsi di Indonesia dalam bentuk KBK dan KTSP, dengan modifikasi bahwa produk akhir diterjemahkan dari materi yang harus dikuasai, sehingga standar lulusan diturunkan dari standar isi

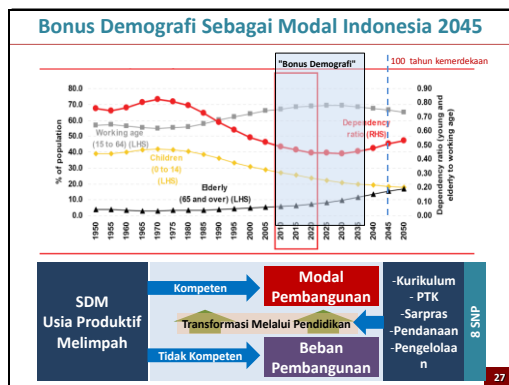
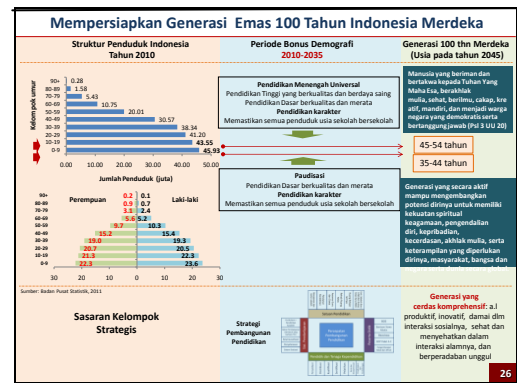
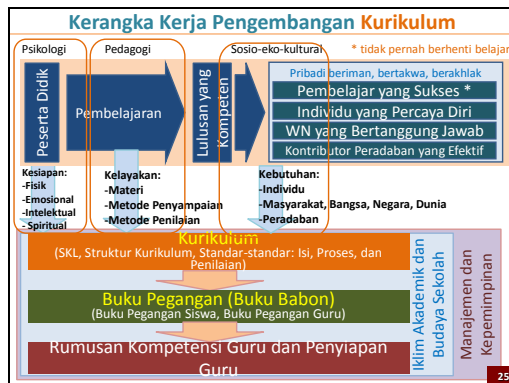
Kurikulum Sebagai Proses

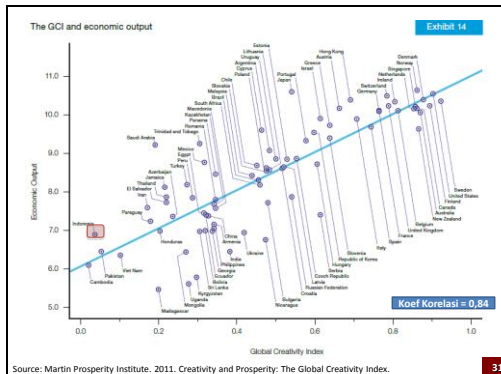
- *Action Oriented*, mewakili pandangan praktis
- Tidak pernah digunakan di Indonesia
- Dipicu oleh kebutuhan individual siswa yang tidak dapat diseragamkan
- Berkembang dari Finlandia (sejak 1990an)
- Penekanan pada berfikir kritis yang diwujudkan dalam tindakan nyata dengan membangun kolaborasi antar pelaku pendidikan (guru, siswa, pengelola)
- Mengevaluasi proses secara terus menerus melalui pemantauan proses dan capaiannya secara ketat
- Penilaian berdasarkan kemajuan siswa dalam pembelajaran (relatif terhadap dirinya pada periode sebelumnya)
- Hasil akhir dapat berbeda bagi tiap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya

Kurikulum Sebagai Praksis Kontektual

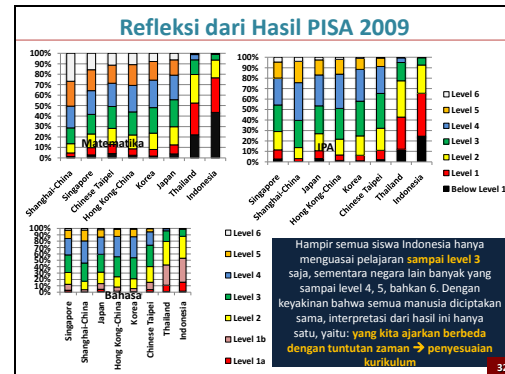
- Pengertian baru dalam Kurikulum
- Perluasan dari konsep kurikulum sebagai proses dengan penambahan perlunya komitmen bersama menyepakati (antar pelaku pendidikan) kegiatan-kegiatan yang diperlukan (sebagai bagian dari proses pembelajaran) untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan.
- Pendekatan sistem: materi → proses → produk (konsep: teoritis → praktis → produktif)
- Penguasaan materi pembelajaran diperoleh melalui siklus aksi dan refleksi berkelanjutan (*continuous action-reflection*)
- Pentingnya peran guru dalam menghasilkan komitmen dari siswa untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan
- Perlunya tambahan pendekatan transdisipliner melalui tema pembelajaran yang kontekstual dengan sekitarnya untuk memastikan praksisnya relevan

Praxis is the process by which theory, lesson, or skill is enacted, practiced, embodied, or real!

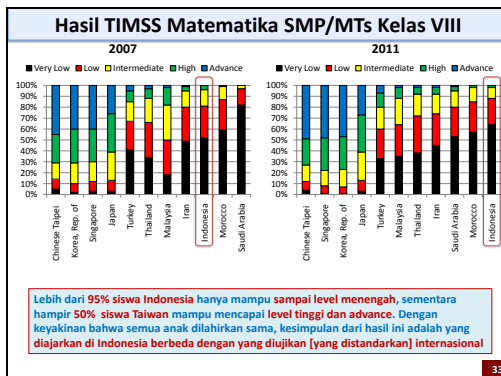




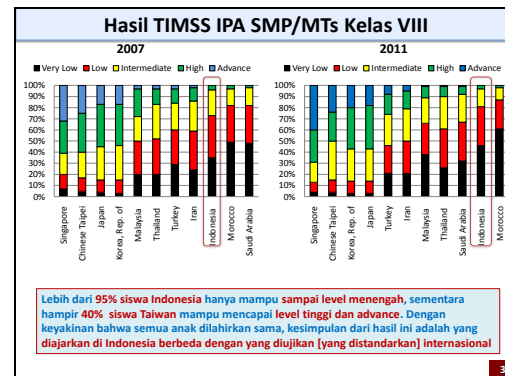
31



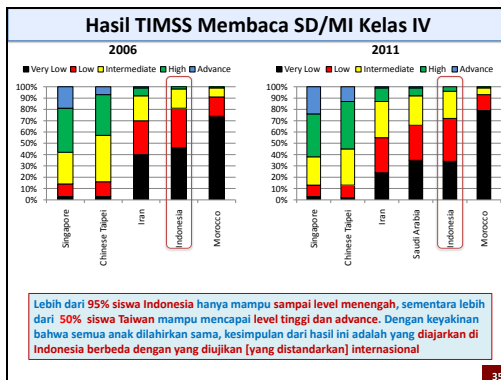
32



33



34



35

Perbandingan Kurikulum IPA SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Biology	1. Major organs and organ systems in humans and other organisms 2. Cells and their functions, including respiration and photosynthesis as cellular process 3. Reproduction and heredity 4. Role of variation & adaptation in survival/extinction of species in a changing environ. 5. Interdependence of populations of organisms in an ecosystem 6. Reasons for increase in world's human population and its effects on the environment 7. Human health (infection, prevention, immunity) and the importance of diet & exercise
Chemistry	1. Classification, composition, and particulate structure of matter (inside atom) 2. Solutions (solvent, solute, concentration/dilution, effect of temperature on solubility) 3. Properties and uses of common acids and bases 4. Chemical change (transformation, conservation, oxidation)
Physics	1. Physical states and changes in matter 2. Energy forms, transformations, heat, and temperature 3. Basic properties/behaviors of light and sound 4. Electric circuits and properties and uses of permanent magnets and electromagnets 5. Forces and motion (forces, basic description of motion, effects of density & pressure)
Earth Science	1. Earth's structure and physical features 2. Earth's processes, cycles, and history 3. Earth's resources, their use, and conservation 4. Earth in the solar system and the universe

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

36



Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS	
Domain	Topics
Number	1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering 2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers 3. Concepts of fractions 4. Adding and subtracting with fractions 5. Concepts of decimals, including place value and ordering 6. Adding and subtracting with decimals 7. Number sentences 8. Number patterns
Geometry	1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines
Shapes	2. Comparing and drawing angles
Measurement	3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane 4. Elementary properties of common geometric shapes 5. Reflections and rotations 6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes 7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes
Data Display	1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts 2. Drawing conclusions from data displays 3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs

Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas IV yang mengikuti TIMSS

38

Tingkat Kesulitan Mata Pelajaran	
PKN KTSP 2006 Kelas IV	PKN KTSP 2006 Kelas V
• Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan perem. kecamatan • Mengembangkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan • Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi • Mengembangkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi • Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat supra, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK • Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat supra, seperti Presiden, Wakil Presiden dan Pra Menteri • Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misal kebudayaan internasional • Memberikan contoh sederhana pengaruh	• Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat supra dan daerah • Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat supra dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok • Mendeskripsikan pengertian organisasi • contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masayarakat • Memaparkan peran serta dalam mempilih organisasi di sekolah • Menganalisis manfaat kegiatan kegiatan

KESEMPATAN UNTUK BICARA

Rasio Kata yg diucapkan
Guru pada Siswa

Country	Ratio
Indonesia	25
Hong Kong	16
Netherlands	13
Switzerland	10
Czech Republic	9
Australia	9
United States	8

